

## ABSTRAK

**Teguh Ariwibowo. NIM 411 407 113. *Deskriptif Penanganan Siswa Yang Tidak Memenuhi Kriteria Ketuntasan Belajar Pada Mata Pelajaran Matematika (Suatu penelitian di kelas XI IPS B SMA Negeri 1 Wonosari Kec. Wonosari Kab. Boalemo)*. Skripsi**, Program Studi Pendidikan Matematika, Fakultas Matematika dan Ilmu Pengetahuan Alam, Universitas Negeri Gorontalo 2012. Pembimbing: (1) **Drs. Perry Zakaria, M.Pd** (2) **Hj. Novianita Achmad, S.Si, M.Si**.

Tujuan penelitian ini adalah untuk mendeskripsikan faktor-faktor yang menyebabkan ketidaktuntasan belajar siswa pada mata pelajaran matematika, hal-hal yang perlu dilakukan agar siswa dapat memenuhi kriteria ketuntasan belajar pada mata pelajaran matematika dan mendeskripsikan langkah-langkah yang dilakukan guru dalam menangani ketidaktuntasan belajar siswa. Penelitian ini merupakan penelitian kualitatif. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh siswa kelas XI IPS B SMA Negeri 1 Wonosari Tahun Pelajaran 2011/2012 sebanyak 34 orang siswa. Dalam rangka pengumpulan data, langkah awal yang digunakan setelah observasi yaitu tes. Hasil tes yang diperoleh untuk melihat ketuntasan siswa pada materi peluang. Langkah selanjutnya yaitu memilih 7 orang subjek penelitian yang telah dikelompokkan kedalam empat golongan yaitu golongan pertama untuk peserta tes dengan skor 60-67, golongan kedua untuk peserta tes dengan skor 50-59, golongan ketiga untuk peserta tes dengan skor 40-49, dan golongan empat untuk peserta tes dengan skor kurang dari 40. Berdasarkan hasil pekerjaan subjek, ketujuh subjek penelitian tersebut diwawancara untuk menjangring informasi yang mendalam dan sebanyak-banyaknya tentang ketidaktuntasan siswa pada mata pelajaran matematika khususnya pokok bahasan peluang. Dari hasil tes dan analisis wawancara serta analisis ketidaktuntasan siswa maka dapat diuraikan bahwa ketidaktuntasan yang dialami oleh siswa disebabkan oleh 2 faktor yaitu faktor internal dan faktor eksternal. Faktor internal antara lain siswa tidak memahami perintah soal atau tidak dapat mengidentifikasi soal, siswa sulit menghafal rumus yang akan digunakan, siswa tidak mengetahui proses atau langkah-langkah dalam mengerjakan soal, konsep dasar matematika siswa yang lemah dan minat belajar siswa terhadap matematika kurang. Sedangkan untuk faktor eksternal antara lain cara mengajar guru dan peran orangtua siswa. Hal yang perlu dilakukan agar siswa dapat memenuhi kriteria ketuntasan belajar pada mata pelajaran matematika yaitu dengan mengadakan pengajaran perbaikan atau remedial teaching. Langkah-langkah yang dilakukan guru dalam menangani ketidaktuntasan belajar siswa yaitu mengelompokkan hasil capaian siswa, mendata materi yang tidak tuntas, mengadakan pengayaan dan remedial, refresing materi atau mengingat kembali materi, serta mengembangkan Kompetensi Dasar (KD) dan Indikator.